



## Pengaruh Tingkat Pendidikan, Lama Usaha Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Tambak Udang Windu Di Desa Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya

Wahyu Hidayat<sup>1</sup>, Muhammad Yasin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Korespondensi Penulis : [apple.wahyu23@gmail.com](mailto:apple.wahyu23@gmail.com)

**Abstract** Surabaya city is one of the coastal cities in Indonesia and has potential in the fisheries sector. Apart from having a strategic role and having a large area of land, the City of Surabaya can also increase its role as a shrimp pond farmer to increase natural resources for shrimp pond farmers in Surabaya. With good and optimal management can increase production and income levels so as to improve the welfare of the surrounding community. Especially for tiger shrimp pond farmers, it is hoped that they can provide employment and be able to become food ingredients providers.

This study aims to prove and analyze the effect of education level, length of business and land area on the income of tiger shrimp pond farmers in Medokan Ayu Village, Rungkut District, Surabaya City. In this study using a causal quantitative approach. This study uses 1 dependent variable (income) and 3 independent variables (education level, length of business and land area). The type of research data used in this research is quantitative data. The data analysis method used in this study is multiple linear regression, F test (simultaneous), T test (partial), and the coefficient of determination.

The results of this study indicate that the level of education (X1), length of business (X2) and land area (X3) simultaneously or together have a significant effect on the income of tiger shrimp pond farmers in Medokan Ayu Village, Rungkut District, Surabaya City. The level of education (X1) partially has a significant effect on the income of tiger shrimp pond farmers in Medokan Ayu Village, Rungkut District, Surabaya City. The length of business (X2) partially has no significant effect on the income of tiger shrimp pond farmers in Medokan Ayu Village, Rungkut District, Surabaya City. Land area (X3) partially has a significant effect on the income of tiger shrimp pond farmers in Medokan Ayu Village, Rungkut District, Surabaya City.

**Keywords:** Education Level, Length of Business, Land Area

**Abstrak** Kota Surabaya merupakan salah satu kota pesisir yang ada di Indonesia dan memiliki potensi di sektor perikanan. Selain memiliki peran strategis dan memilikilah yang luas, Kota Surabaya juga dapat meningkatkan perannya sebagai petani tambak udang untuk meningkatkan sumber daya alam terhadap petani tambak udang di Surabaya. Dengan pengelolaan yang baik dan optimal dapat meningkatkan hasil produksi dan tingkat pendapatan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Khususnya bagi petani tambak udang windu ini diharapkan bisa menjadi penyedia lapangan kerja dan mampu menjadi penyedia bahan pangan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, lama usaha dan luas lahan terhadap pendapatan petani tambak udang windu di Desa Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal. Penelitian ini menggunakan 1 variabel dependen (pendapatan) dan 3 variabel independen (tingkat pendidikan, lama usaha dan luas lahan). Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, uji F (simultan), uji T (parsial), dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan (X1), lama usaha (X2) dan luas lahan (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani tambak udang windu di Desa Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. Tingkat pendidikan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani tambak udang windu di Desa Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. Lama usaha (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani tambak udang windu di Desa Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. Luas lahan (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani tambak udang windu di Desa Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya.

**Kata Kunci :** Tingkat Pendidikan, Lama Usaha, Luas Lahan

## PENDAHULUAN

Negara Indonesia memiliki julukan sebagai negara maritim, hal ini karena wilayah perairan Indonesia lebih luas dari daratan. Daerah lautan Indonesia mencapai 5,8 juta km<sup>2</sup> (75% dari luas total wilayah) dengan garis pantai 81.000km(14% dari garis pantai dunia. Dari kondisi tersebut maka Indonesia memiliki potensi besar di sektor perikanan (Hikmawati, 2018). Potensi di sektor perikanan yang dimiliki Indonesia tersebut perlu dikelola dan dioptimalkan dengan baik agar bisa menjadi penggerak utama perekonomian nasional. Salah satu komoditas perikanan yang memiliki ekonomi yang cukup tinggi adalah udang dimana udang memiliki pasar yang luas baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Banyak sekali jenis-jenis udang yang di budidayakan di Indonesia salah satunya yaitu udang windu. Udang windu sering dikenal dengan sebutan *black tiger* yang merupakan udang laut asli Indonesia. Udang windu merupakan salah satu komoditas utama pada usaha budidaya tambak air payau. Hingga saat ini komoditas udang windu menjadi pilihan utama yang di budidayakan petani tambak terutama bagi petani tambak.

Surabaya adalah salah satu kota pesisir yang ada di Indonesia, dan memiliki potensi di sektor perikanan. Selain memiliki peran strategis dan memiliki lahan yang luas, Kota Surabaya juga dapat meningkatkan perannya sebagai petani tambak udang untuk meningkatkan sumber daya alam terhadap petani tambak udang di Surabaya. Dengan pengelolaan yang baik dan optimal dapat meningkatnya hasil produksi dan tingkat pendapatan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Khususnya bagi petani tambak udang windu ini di harapkan bisa menjadi penyedia lapangan kerja dan mampu menjadi penyedia bahan pangan.

**Tabel 1. 1 Kontribusi Sub Perikanan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Surabaya (2016–2020)**

	Total Nilai Tambah PDRB (juta rupiah)	Total Nilai Tambah Sub Kategori Perikanan (juta rupiah)	Kontribusi Sub Kategori Perikanan terhadap PDRB (%)
2016	451.383.235,7	710.864,81	0,16%
2017	493.026.304,5	786.734,37	0,16%
2018	538.845.464,9	814.628,96	0,15%
2019	580.488.529,0	828.595,36	0,14%

	<b>Total Nilai Tambah PDRB(juta rupiah)</b>	<b>Total Nilai Tambah Sub Kategori Perikanan (juta rupiah)</b>	<b>Kontribusi Sub Kategori Perikanan terhadap PDRB (%)</b>
<b>2020</b>	554.509.457,4	783.768,21	0,14%

*Sumber: RPJMD Kota Surabaya (2021)*

Pada tabel diatas terlihat kontribusi sub sektor perikanan terhadap PDRB Kota Surabaya atas dasar harga yang berlaku di wilayah tersebut dari tahun 2016 hingga tahun 2020 relatif stabil, meskipun sedikit menurun dikisaran 0,14%-0,16%. Meskipun sektor perikanan bukanlah salah satu komponen pembentuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang paling dominan di Kota Surabaya, namun dengan adanya wilayah pesisir di Kota Surabaya, potensi ini masih dapat dimaksimalkan dengan baik (RPJMD Kota Surabaya, 2021).

Berdasarkan uraian diatas penulis akan melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Tingkat Pendidikan, Lama Usaha dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Tambak Udang Windu di Desa Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya**".

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu**

**Teori Pendapatan**  
Pendapatan adalah seluruh pendapatan baik dalam bentuk mata uang ataupun barang yang diperoleh seseorang dari hasil kinerjanya. Menurut Kussoy dkk, (2021), pendapatan ialah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi kepada sektor produksi. Harga faktor-faktor produksi yang ada di pasar ditentukan dari saling tarik menariknya antara penawaran dan permintaan.

### **Tingkat Pendidikan**

Menurut Putra dan Kartika (2019), pendidikan terdiri dari tiga jalur diantaranya adalah pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan infomal. Pendidikan adalah salah satu kunci agar dapat meningkatkan taraf hidup seseorang. Dengan pendidikan seseorang dapat mencapai mobilitas sosial, misalnya seseorang dari golongan bawah dapat berpindah ke golongan menengah ke atas untuk mendapatkan pekerjaan yang layak berkat pendidikan yang diterimanya.

### **Lama Usaha**

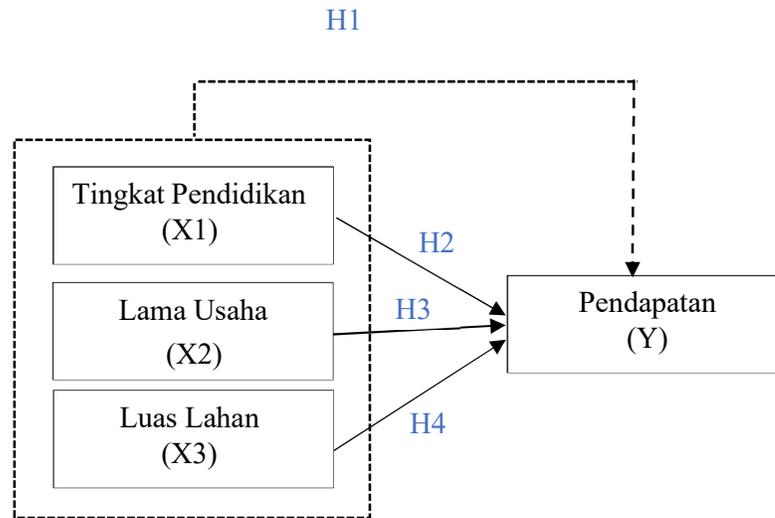
Menurut Kussoy, dkk (2021), lama usaha yaitu ukuran waktu atau lamanya seseorang dalam menjalankan atau menekuni usaha yang dijalankan. Lama usaha merupakan waktu yang telah dijalani seorang pengusaha dalam menjalankan usaha atau bisnisnya. Lama usaha juga

dapat menentukan pengalaman, apabila semakin lama usaha yang dijalankan seorang pengusaha maka semakin banyak juga pengalaman yang didapatkan.

### **Luas Lahan**

Luas lahan adalah seluruh wilayah yang akan digunakan sebagai suatu usaha oleh petani seperti budidaya ikan, perkebunan dan lain sebagainya (Farid, 2020). Luas lahan merupakan salah satu hal yang utama dalam usaha tani, apabila luas lahan yang digunakan semakin besar maka produktivitas yang dihasilkan juga akan semakin besar, dengan begitu pendapatan juga ikut meningkat.

### **Kerangka Konseptual**



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

Keterangan:

————— : Simultan

—————> : Parsial

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Desain pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausal. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kuantitatif kausal adalah penelitian yang dilakukan

dengan tujuan untuk melihat hubungan sebab dan akibat antar variabel terhadap obyek yang diteliti. Dari variabel tersebut dicari berapa besar pengaruh dari variabelindependen terhadap variabel dependen.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya pada Maret tahun 2023 hingga Juni tahun 2023.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitudata tingkat pendidikan, data lama usaha, data luas lahan dan data pendapatan petanitambak udang windu di Desa Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya yang diperoleh dari kuesioner. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang didapatkan penulis secara langsung dari lokasi penelitian melalui observasi, wawancara dan kuesioner secara langsung kepada petani tambakudang windu di Desa Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan penulis dari jurnal-jurnal penelitian sebelumnya, buku dan sumber-sumber lain yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

### **Populasi dan SampelPopulasi**

Populasi penelitian pada penelitian ini adalah petani tambak udang windu di Desa Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. Populasi dalam penelitian ini terlalu sedikit untuk mengetahui hasil yang lebih baik, hal ini dikarenakan waktu yang terbatas menjadi batasan-batasan

### **Sampel**

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2013), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal tersebut dilakukan apabila jumlah populasi kurang dari 30. Dengan begitu maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 25 petani tambak udang windu di Desa Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati bagaimana kondisi obyek penelitan. Pada penelitian ini penulis mengamati proses petani tambak udang windu dalam menjalankan usahanya.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah kegiatan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden yaitu petani tambak udang windu untuk memperoleh jawabanyang diperoleh sebagai data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data dari peristiwa yang sudah berlalu dapat berupa tulisan, gambar dan lain sebagainya yang berkaitan dengan obyek penelitian.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan mengumpulkan data sekunder yang dapatdiperoleh dari sumber-sumber yang relevan seperti jurnal penelitian dan lain sebagainya yang berkaitan dan mendukung penelitian.

**Metode Analisa Data Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu tingkat pendidikan, lama usaha dan luas lahan terhadap pendapatan. Model persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Pendapatan
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1$  = Nilai koefisien variabel tingkat pendidikan
- $\beta_2$  = Nilai koefisien variabel lama usaha
- $\beta_3$  = Nilai koefisien variabel luas lahan
- $X_1$  = Tingkat Pendidikan
- $X_2$  = Lama Usaha
- $X_3$  = Luas Lahan
- e = Standar error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.481	1.910		-.252	.803
	Tingkat Pendidikan	.250	.107	.329	.328	.030
	Lama Usaha	.268	.145	.290	.849	.079
	Luas Lahan	.398	.132	.452	.021	.007

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Lampiran 5, Data Primer Diolah Dengan SPSS (2023)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.12 diatas,maka dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = -0,481 + 0,250X_1 + 0,268X_2 + 0.398X_3 + e$$

Keterangan:

$X_1$  = Tingkat Pendidikan

$\beta_1$  = Koefisien arah regresi variabel tingkat pendidikan

$X_2$  = Lama Usaha

$\beta_2$  = Koefisien arah regresi variabel lama usaha

$X_3$  = Luas Lahan

$\beta_3$  = Koefisien arah regresi variabel luas lahan

$e$  = Standar Error

Berdasarkan dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar -0,481 mengandung arti bahwa semua variabel bebas yaitu tingkat pendidikan ( $X_1$ ), lama usaha ( $X_2$ ) dan luas lahan ( $X_3$ ) mempunyai nilai sama dengan nol maka besarnya pendapatan ( $Y$ ) adalah sebesar -0,481.
2. Nilai koefisien tingkat pendidikan ( $X_1$ ) sebesar 0,250 menunjukkan bahwa apabila ada kenaikan pada variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) sebesar 1 satuan, maka akan berdampak terhadap pendapatan ( $Y$ ) sebesar 0,250.
3. Nilai koefisien lama usaha ( $X_2$ ) sebesar 0,268 menunjukkan bahwa apabila ada kenaikan pada variabel lama usaha ( $X_2$ ) sebesar 1 satuan, maka akan berdampak

terhadap pendapatan (Y) sebesar 0,268.

4. Nilai koefisien luas lahan ( $X_3$ ) sebesar 0,398 menunjukkan bahwa apabila ada kenaikan pada variabel luas lahan ( $X_3$ ) sebesar 1 satuan, maka akan berdampak terhadap pendapatan (Y) sebesar 0,398.

### Uji F (Simultan)

**Tabel 4. 2 Hasil Uji F (Simultan)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.992	3	12.99711.863		.000 <sup>b</sup>
	Residual	23.008	21	1.096		
	Total	62.000	24			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Luas Lahan, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha

*Sumber: Lampiran 5, Data Primer Diolah Dengan SPSS (2023)*

Berdasarkan pada tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa semua variabel bebas yaitu tingkat pendidikan ( $X_1$ ), lama usaha ( $X_2$ ) dan luas lahan ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  dan dengan nilai F hitung  $11,863 > F$  tabel  $3,072$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti semua variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

### Uji T (Parsial)

**Tabel 4. 3 Hasil Uji T (Parsial)**

		Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Unstandardized Coefficients	BStd. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
			Beta		
1	(Constant)	-.481	1.910	-.252	.803
	Tingkat Pendidikan	.250	.107	.3292.328	.030
	Lama Usaha	.268	.145	.2901.849	.079
	Luas Lahan	.398	.132	.4523.021	.007

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Lampiran 5, Data Primer Diolah Dengan SPSS (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.14 diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Uji T (Parsial) Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,030 < 0,05$  dan dengan nilai T hitung  $2,328 > T$  tabel  $2,07961$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa tingkat pendidikan ( $X_1$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y).
2. Uji T (Parsial) Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel lama usaha ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,079 > 0,05$  dan dengan nilai T hitung  $1,849 < T$  tabel  $2,07961$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti bahwa lama usaha ( $X_2$ ) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y).
3. Uji T (Parsial) Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel luas lahan ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$  dan dengan nilai T hitung  $3,021 > T$  tabel  $2,07961$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa luas lahan ( $X_3$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y).

#### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4. 4 Hasil Uji Koefisien R dan  $R^2$

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square . Error of the Estimate
1	.793 <sup>a</sup>	.629	.5761.047

a. Predictors: (Constant), Luas Lahan, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha

Sumber: Lampiran 5, Data Primer Diolah Dengan SPSS (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.15 diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan diperoleh nilai  $R^2$  atau nilai *Adjusted R-square* sebesar  $0,576$  dengan kata lain variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ), lama usaha ( $X_2$ ) dan luas lahan ( $X_3$ ) mempengaruhi variabel pendapatan (Y) sebesar  $57,6\%$ , sedangkan sisanya sebesar  $42,4\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar dalam penelitian ini.

## **Pembahasan Hasil Temuan Penelitian**

### **Pengaruh Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ), Lama Usaha ( $X_2$ ) dan Luas Lahan ( $X_3$ )**

#### **Terhadap Pendapatan**

Berdasarkan uji simultan (uji f) untuk variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ), lama usaha ( $X_2$ ) dan luas lahan ( $X_3$ ) diperoleh F hitung 11,863 dengan nilai signifikansi variabel  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan hipotesis 1 yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara tingkat pendidikan, lama usaha dan luas lahan terhadap pendapatan diterima. Dengan demikian tingkat pendidikan, lama usaha dan luas lahan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan.

#### **Pengaruh Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ) Terhadap Pendapatan (Y)**

Berdasarkan uji parsial (uji t) untuk variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) diperoleh T hitung sebesar 2,328 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,030 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan hipotesis 2 yang menyatakan bahwa ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan diterima. Dengan demikian tingkat pendidikan ( $X_1$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y).

#### **Pengaruh Lama Usaha ( $X_2$ ) Terhadap Pendapatan (Y)**

Berdasarkan uji parsial (uji t) untuk variabel lama usaha ( $X_2$ ) diperoleh T hitung sebesar 1,849 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,079 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini menunjukkan hipotesis 3 yang menyatakan bahwa ada pengaruh lama usaha terhadap pendapatan ditolak. Dengan demikian lama usaha ( $X_2$ ) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Pengaruh lama usaha ( $X_2$ ) belum tentu dapat mempengaruhi pendapatan (Y) mereka. Dikarenakan lama usaha yang telah ditempuh seseorang petani tambak belum tentu dapat mempengaruhi kualitas kinerja mereka dalam mengelola usaha tambak mereka dengan begitu tidak ada pengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh

#### **Pengaruh Luas Lahan ( $X_3$ ) Terhadap Pendapatan (Y)**

Berdasarkan uji parsial (uji t) untuk variabel luas lahan ( $X_3$ ) diperoleh T hitung sebesar 3,021 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan hipotesis 4 yang menyatakan bahwa ada pengaruh luas lahan terhadap pendapatan diterima. Dengan demikian luas lahan ( $X_3$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y).

## **Simpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan ( $X_1$ ), lama usaha ( $X_2$ ) dan luas lahan ( $X_3$ ) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) petani tambak udang windu di Desa Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya.
2. Tingkat pendidikan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) petani tambak udang windu di Desa Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya.
3. Lama usaha ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) petani tambak udang windu di Desa Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya.
4. Luas lahan ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) petani tambak udang windu di Desa Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya.

## **Saran**

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya sebagai yaitu:

1. Bagi Petani Tambak

Disarankan bagi petani tambak udang windu di Desa Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya untuk mempertahankan dan meningkatkan lagi variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ), lama usaha ( $X_2$ ) dan luas lahan ( $X_3$ ) agar pendapatan (Y) yang dihasilkan akan lebih optimal dan terus mengalami peningkatan.

2. Bagi Peneliti

Disarankan bagi peneliti untuk selanjutnya agar menambah variabel independen atau faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi pendapatan (Y). Hal ini karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan (Y).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Farid, M. K. (2020). Pengaruh Luas Lahan, Modal Kerja dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Tambak Bandeng di Desa Watuagung Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. *Repository Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*.
- Hikmawati. (2018). Pengaruh Luas Lahan, Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Tambak Udang Di Desa Tamuku Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.35906/jep01.v4i1.290>
- Kussoy, R. I., Walewangko, E. N., & Londa, A. T. (2021). Analisis Faktor Modal Usaha, Lama Usaha dan Pendidikan yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Seras di

*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Lama Usaha Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Tambak Udang Windu Di Desa Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya*

Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(02), 143–152.

Putra, P. M. S., & Kartika, N. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Umur, Jam Kerja, Pengalaman Kerja dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Nelayan di

Kedongan. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8(2),272–303.

RPJMD Kota Surabaya. (2021). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah(RPJMD) Tahun 2021-2026. In *Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 4*.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.